

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR PADA KOMPAS 100 PERIODE 2017-2020

Muhammad Yunanto Arief. T

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika
Jl. Wisata Menanggal 42 A, Surabaya

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Kompas 100 periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu nilai Adjusted R-square sebesar 0,159. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham sebesar 15,9%

Kata Kunci : *current ratio, debt to equity ratio, harga saham, return on equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keputusan seseorang ataupun entitas sebelum melibatkan diri dalam investasi saham harus selalu disertai dengan proses analisis mendasar yang dapat mempengaruhi nilai saham. Bentuk investasi yang menarik perhatian dan digemari oleh banyak pemodal salah satunya yaitu investasi saham dalam perusahaan yang terdaftar di bursa.

Pergerakan dasar dari nilai harga saham dapat diterangkan dengan menggunakan *Signalling theory*, yang menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada investor, dengan menggunakan laporan keuangan sebagai landasan pertimbangan (Ramadhana et al., 2018). Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005 dalam Novia, 2018), *Signalling theory* digunakan dalam memberi gambaran pada pemodal terkait prospek masa mendatang perusahaan, karena manajemen memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang perusahaan dan informasinya. Harga saham, seperti yang diungkapkan oleh Susilo (2009 dalam Ekawati, 2017),

diberikan pengaruh oleh penawaran juga permintaan saham. Saat permintaan saham meningkat, harga saham memiliki kecenderungan naik, sedangkan ketika banyak individu menjual saham, harga saham akan memiliki kecenderungan menurun. Fluktuasi harga saham, baik naik (uptrend) maupun turun (downtrend), adalah hal yang biasa terjadi dalam hampir semua perusahaan di berbagai sektor.

Beberapa elemen bisa mempengaruhi fluktuasi nilai saham, yakni unsur internal serta unsur eksternal. Faktor internal merujuk pada strategi perusahaan yang diterapkan oleh manajemennya, seperti akuisisi, penggabungan, atau pelepasan aset, yang dapat mempengaruhi elemen pokok perusahaan. Di sisi lain, unsur eksternal terkait dengan isu-isu yang timbul dari lingkungan luar perusahaan, seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan, dan mencakup faktor-faktor seperti tingkat dividen yang dibayarkan, rasio utang, nilai buku, serta kinerja keuangan perusahaan. Meskipun begitu,

kinerja perusahaan tetap sebagai faktor utama yang mempengaruhi perubahan harga saham, sebab para pemodal mengacu kepada kinerja perusahaan ketika mengukur saham tersebut.

Bagi para calon investor, investasi di saham menarik karena memiliki potensi laba yang menjanjikan untuk pemegang saham. Menanam modal dalam perusahaan yang menjadi publik memberikan dua jenis manfaat, yaitu *dividen* maupun *capital gain*. *Dividen* biasanya dilakukan pembagian pada pemilik saham berdasarkan persetujuan para pemegang saham, asalnya melalui profit perusahaan itu sendiri. Sementara *capital gain* diperoleh melalui selisih antara harga beli dengan harga jual saham tersebut. Cara yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan yang sudah *go public* guna memperoleh penambahan modal untuk operasionalnya adalah dengan menjual saham kepada investor. Berlandaskan perundang-undangan pasar modal Nomor 8 tahun 1995 terkait pasar modal, didefinisikan yakni aktivitas yang menyangkut perdagangan efek dan penawaran umum, profesi dan lembaga yang terkait efek, dan perusahaan publik yang terbaik dengan penerbitan efek. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah instrumen yang sifatnya jangka panjang melebihi setahun, misalnya reksadana, saham, obligasi, hak, waran, dan beberapa instrumen derivatif lainnya yaitu futures, opsi, dan lainnya. Pasar modal memegang peran yang krusial pada pertumbuhan ekonomi negara sebab besarnya modal menjalankan 2, yakni fungsi keuangan serta ekonomi.

Menginvestasikan uang dalam saham dipengaruhi oleh

perubahan harga saham dalam bursa, fluktuasi tingkatan bunga, kondisi pasar, juga performa perusahaan. Oleh karenanya, sebelum memulai investasi di saham tertentu, para pemodal menganalisis faktor yang bisa mempengaruhi keadaan perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Harga saham itu sendiri mencerminkan nilai dari saham tersebut yang ditetapkan peserta pasar juga diberikan pengaruh oleh permintaan juga penawaran saham tersebut dalam pasar modal pada saat tertentu.

Di Indonesia, ada sebuah bursa saham yang dikenal sebagai BEI, ataupun IDX. Bursa ini mencakup berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan. Namun, sektor pertambangan sering menjadi fokus dalam penilaian harga saham karena beberapa saham dalam sektor ini mengalami penurunan harga akibat tekanan pada harga komoditas pertambangan yang masih rendah di pasar. Hal ini sebenarnya membuat saham-saham di sektor tersebut menarik bagi para investor di pasar saham. Penelitian memiliki tujuan mengevaluasi faktor fundamental yang memberikan pengaruh pada harga saham mempergunakan analisis rasio keuangan, yang bisa memberikan gambaran terkait kekurangan dan kelebihan keuangan perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang telah banyak diteliti serta dapat berpengaruh pada harga saham termasuk ROE, ROA, CR, DER, EPS serta lain-lain. Dalam penelitian ini, kami memilih beberapa rasio sebagai variabel bebas yakni DER, CR, ROE.

Kondisi suatu perusahaan dalam sektor pertambangan bisa diinterpretasikan dengan performa perusahaan yang merupakan elemen kunci untuk menentukan apakah perusahaan itu mengalami kemajuan

atau sebaliknya. Evaluasi kesehatan perusahaan sering kali menggunakan data melalui laporan keuangan perusahaan. Penilaian atas laporan keuangan bisa dijalankan menggunakan perhitungan rasio keuangan perusahaan. Dengan menganalisis beberapa rasio, kita dapat mengidentifikasi kelemahan juga kekuatan, serta memiliki kemampuan untuk meramalkan pergerakan harga saham dalam pasar modal. Penelitian juga mencakup analisis rasio keuangan, khususnya Rasio Profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROE.

ROE adalah perbandingan antara pendapatan bersih sesudah pajak dan ekuitas pemegang saham. Tetapi dari sisi lain, investor tentu tidak akan mengesampingkan *Earning Per Share* (EPS) karena itu mengindikasikan bagian dari pertumbuhan laba yang diperoleh dari saham, sehingga jika EPS meningkat secara signifikan, kemungkinan besar investor akan tertarik guna melakukan investasi dalam perusahaan itu. Yang akan memberikan dampak pada kenaikan harga saham dan secara bersamaan akan meningkatkan tingkat pengembalian.

Berdasarkan sejumlah fenomena yang telah terjadi, sebuah analisis telah diputuskan untuk mengevaluasi faktor-faktor apa yang memiliki dampak pada nilai saham suatu perusahaan, guna melakukan prediksi atas pergerakan sahamnya, dengan melibatkan analisis fundamental berdasarkan data rasio keuangan.

Sesuai pemaparan kasmir (2014:104), yang dimaksud dengan rasio keuangan ialah indeks yang mengkoneksikan dua angka akuntansi serta diperoleh dengan melakukan pembagian antar

angkanya. Keuangan melalui sebuah perusahaan bertujuan memberi informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambil keputusan. Pentingnya rasio keuangan merupakan alat untuk para pengambil keputusan untuk menganalisa situasi keuangan perusahaan tidak dapat disangkal. Disamping itu, rasio keuangan dapat memiliki fungsi pula untuk alat ukur dalam mengevaluasi kinerja juga pencapaian perusahaan. Jika performa keuangan perusahaan secara konsisten menunjukkan potensi yang menggembirakan, kemungkinan besar saham perusahaan tersebut akan menarik minat banyak investor dan mengalami peningkatan nilai. Ini mengindikasikan ada korelasi positif antara finansial perusahaan dan nilai saham.

Nilai saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkannya, dan fluktuasinya dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan di pasar sekunder. Jika minat investor meningkat, akan naiknya harga saham, sedangkan , jika ada banyaknya pemodal yang hendak menjual, harga saham akan turun.

Sektor pertambangan adalah salah satu dari berbagai sektor yang sering mengalami fluktuasi dalam nilai sahamnya. Fluktuasi ini merupakan elemen kunci dalam menganalisis perilaku investor dan mengambil keputusan investasi dalam pasar saham sektor pertambangan. Perubahan dalam kondisi perusahaan di sektor ini akan memiliki dampak signifikan pada potensi keuntungan dan kerugian, terutama bila pemodal memahami faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Fenomena pemilihan investasi di bursa efek bergantung

pada beberapa faktor, selain dividen. Faktor-faktor ini termasuk harga saham, yang tentunya akan mempengaruhi minat investor dalam mengalokasikan modal yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui penyebab fluktuasi harga saham yang memberikan dampak terhadap kemampuan beli investor di BEI.

Respon terhadap fluktuasi harga saham bervariasi signifikan di antara perusahaan-perusahaan, bahkan jika beroperasi di sektor industri yang sama. Oleh karena itu, diperlukan ekspansi dalam domain penelitian ini, yang didukung oleh dasar teoritis. Oleh karena itu, kami mengajukan pertanyaan penelitian tentang faktor-faktor yang memiliki potensi untuk memprediksi perubahan harga saham. Terdapat tiga variabel yang diasumsikan memiliki dampak pada perubahan harga saham, yakni CR, ROE, DER.

Sesuai latar belakang tersebut, maka peneliti menjadikan "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR PADA KOMPAS 100 PERIODE 2017-2020" sebagai judul penelitian ini.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara parsial memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100
2. Apakah rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara simultan memberikan pengaruh

terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

3. Antara rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* manakah yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100
2. Untuk memahami pengaruh rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.
3. Untuk mengetahui diantara rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* manakah yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diantaranya:

1. Secara akademik
 - 1) Bisa berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait

analisis rasio keuangan yang diproyeksikan pada CR, DER, ROE yang memberikan pengaruh pada harga saham.

- 2) Bisa berkontribusi terhadap peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan tentang analisis rasio keuangan yang memberikan pengaruh pada harga saham.

2. Secara Empirik

- 1) Mampu memberikan pengetahuan kepada investor sebagai dasar informasi keuangan sebelum menentukan keputusan guna melakukan investasi dipasar modal, dengan tujuan dapat memperkecil resiko bagi calon investor sebagai akibat dari pembelian saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Secara ringkasnya pasar modal yaitu lokasi dimana entitas yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikannya berbentuk surat berharga kepada perusahaan atau entitas yang memerlukan tambahan modal. Situasi ini terjadi ketika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang berdampak pada peningkatan kebutuhan dana, yang diperlukan agar perusahaan tetap dapat mendukung dan menjalankan operasi bisnisnya seiring dengan perkembangannya. Cara guna memperoleh tambahan modal salah satunya yaitu mengeluarkan surat berharga melalui badan otoritas yang mengatur pasar modal.

Sesuai pemaparan Samsul (2006:43) umumnya, pasar modal ialah sarana pertemuan antara penawaran dengan permintaan atas instrumen keuangan jangka panjang, biasanya melebihi setahun. Opini serupa hampir sama pula di

ungkapkan Nor Hadi (2013) mengartikan pasar modal adalah tempat guna mempertemukan pembeli dengan penjual instrumen keuangan pada kegiatan investasi. Sedangkan berlandaskan penguraian yang Husnan (2005) pasar modal ialah pasar untuk beberapa instrumen keuangan yang sifatnya jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik berbentuk utang ataupun modalnya sendiri.

Keberadaan pasar modal mempunyai peranan yang signifikan dalam memfasilitasi transaksi antara investor serta perusahaan *go public*. Jika tidak ada pasar modal sebagai wadah transaksi, perusahaan mungkin akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh tambahan modal eksternal. Hal ini disebabkan oleh ketidakefisienan akses perusahaan dalam memperoleh pendanaan investor, dimana hal ini bisa membuat perusahaan terpaksa mengatasi kebutuhan modal yang terus bertambah seiring dengan perkembangan yang ada. Akibatnya, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat mencapai potensi maksimal.

Keuntungan pasar modal bagi investor adalah bahwa pasar modal menawarkan sejumlah opsi beragam untuk melakukan investasi yang selaras tingkat risiko yang dipilih. Terdapatnya pasar modal, investor dapat menyalurkan dana yang dimiliki bukan hanya ke institusi perbankan (investasi alternatif dalam aset riil), tetapi investor juga memiliki kebebasan untuk memilih cara berinvestasi sesuai dengan keinginan untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan dan tingkatan risiko yang siap dihadapi.

Samsul (2015:59) memberikan pemaparan bahwa efek adalah bentuk dari instrumen dalam pasar modal, dimana ini merupakan

surat berharga berbentuk bukti right, obligasi, bukti waran, saham, juga produk turunan yang dinamakan derivative. Salah satu contohnya produk derivatif dalam pasar modal yaitu indeks kurs obligasi.

Investasi

Simamora (2019) menerangkan bahwa Pelatihan kerja yakni pelatihan yang memberikan pengaturan, keahlian hidup, sikap, ataupun konsep dalam memaksimalkan kinerja pekerja. Sementara menurut Veithzal Rivali (2017) pelatihan yaitu bagian dari pendidikan yang mengenai kegiatan belajar agar mendapat serta memaksimalkan kemampuan diluar sistem pendidikan yang lebih memprioritaskan pada praktek dibanding teori.

Definisi dari investasi sesuai pemaparan Tandellin (2007:3) yaitu komitmen mengenai total dana ataupun sumber daya yang lain yang dilaksanakan sekarang, tujuannya memperoleh beberapa laba pada masa mendatang. Jogiyanto (2010:5) mengartikan investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini guna dipakai dalam produksi yang efisien pada waktu tertentu.

Pihak yang melaksanakan investasi dinamakan investor. Biasanya investor bisa dibagi ke dalam 2 golongan, yakni investor individu yang melakukan kegiatan investasi dan investor institusional (instansi) yang mencakup pemerintah, lembaga keuangan dan swasta.

Saham

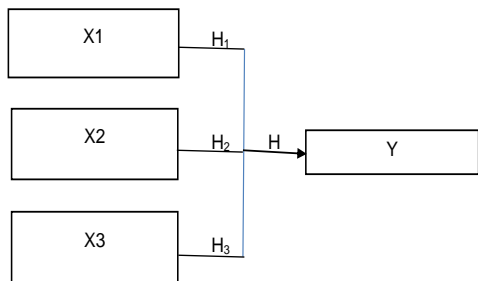
Perubahan harga saham yang dialami antar periode saja tidak lepas dari kekuatan penawaran dan permintaan, bila tingginya permintaan pada suatu saham, sehingga harga dari saham akan

memiliki kecenderungan mengalami kenaikan, sedangkan jika adanya penawaran yang tinggi, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kecenderungan terjadi penurunan. Sesuai pemaparan Anoraga (2001) bahwa yang dimaksud harga saham yaitu harga jual saham saat adanya tawar menawar antara pembeli dengan penjual saham, maka nilai saham memperlihatkan penyusutan melalui harga saham tersebut. Saham dapat diartikan dengan tanda penyertaan modal seorang ataupun pihak di perusahaan tertentu. Salah satu bukti dari seorang ataupun pihak tertentu bisa dikatakan sebagai pemegang saham yaitu jika telah terdaftar ke dalam buku yang disebut DPS (Samsul, 2006). Saham sebagaimana penjelasan dari Husnan (2005) adalah selembaar kertas yang memperlihatkan hak modal, yakni hak yang mempunyai kertas itu guna mendapatkan bagian melalui aset organisasi yang melakukan penerbitan juga beberapa situasi yang memberikan kemungkinan pemodal melaksanakan hak. Karena itu saham adalah bukti kepemilikan perusahaan yang melakukan penerbitan pada saham. Oleh sebab itu pihak yang ikut menyertakan modal itu mempunyai klaim terhadap penghasilan perusahaan, klaim kekayaan perusahaan juga memiliki hak hadir di RUPS (www.idx.co.id). (akses tgl 26 april 2022 ref. Daftar pustaka)

Dengan penjelasan bisa diambil kesimpulan harga saham yakni harga dari selembaar kertas yang terjadi di waktu karena adanya penawaran dan permintaan dalam pasar modal.

Kerangka konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 = Current ratio

X2 = DER

X3 = ROE

Y = Harga saham

2.1 Hipotesis

Sesuai pemaparan Sugiyono (2014:123) hipotesis merupakan dugaan sementara pada rumusan permasalahan penelitian, yang mana rumusan permasalahan sudah dimuatkan pada bentuk pertanyaan. Hipotesis dinyatakan sementara sebab jawaban yang diberi baru dilandaskan terhadap teori yang sesudah, belum dilandaskan terhadap fakta yang empiris lewat pengumpulan data. Maka hipotesis bisa dikatakan pula dengan jawaban teoritis pada rumusan permasalahan penelitian, belum jawab empirik. Berlandaskan penjelasan di atas sehingga hipotesis dalam penelitian yang telah dideskripsikan dalam Gambar 2.1 adalah:

1. Rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *return on equity ratio*, *debt to equity ratio*, secara individual memberikan pengaruh pada harga saham dalam perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100
2. Rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on*

equity ratio secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan positif pada harga saham dalam perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

3. Rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio* mempengaruhi dominan pada harga saham dalam perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini yaitu jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode asosiatif. Sesuai pemaparan Sugiyono (2016:21) metode asosiatif adalah penelitian dengan tujuan memahami hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Sementara pendekatan kuantitatif ialah pendekatan dimana data yang didapatkan berupa angka lalu dianalisis selaras dengan metode statistik yang dipergunakan.

Berlandaskan penelitian, dipergunakan tiga variabel bebas yakni DER, ROE, CR. Sedangkan variabel tergantung adalah harga saham.

Populasi dan Sampel

Berlandaskan penguraian Sugiyono (2016:80) populasi yakni daerah general yang mencakup subjek ataupun objek dengan satu sifat dan kualitas yang

ditentukan peneliti guna dipahami lalu disimpulkan. Berlandaskan kesimpulan, yang menjadi populasi pada penelitian merupakan perusahaan dalam sektor pertambangan yang teregistrasi di Kompas 100 tahun 2017-2020. Sesuai penelitian ini jumlah populasi yang dipergunakan sebanyak 17 perusahaan. Pemaparan lainnya yaitu (Arikunto, 2010) menyebutkan populasi merupakan seluruh subjek peneliti.

Sugiyono (2016:116) menyatakan sampel ialah bagian dari sifat juga kuantitas yang dipunyai populasi. Berlandaskan penelitian pemilihan sampel mempergunakan *purposive sampling*. Sesuai pemaparan Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* yakni metode penetapan sampel mempergunakan suatu pertimbangan. Sampel yang dipakai pada penelitian dipilih berlandaskan data yang bisa mewakili populasi dengan menyeluruh. Karenanya, populasi pada penelitian memiliki jumlah 17 perusahaan yang seluruhnya akan dijadikan subjek penelitian. Alasan memilih sampel mempergunakan *purposive sampling* dikarenakan tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang selaras dengan kriteria yang ditentukan. Sehingga sampel pada penelitian memiliki jumlah sepuluh sampel. Seperti yang dipaparkan (Sugiyono, 2011) bahwasanya jumlah sampel yang diinginkan seratus persen mewakili populasi yaitu sama dengan banyaknya anggota populasi tersebut sendiri. Maka sampel dalam penelitian mengambil semua populasi guna menjadi sumber data. Sampel sejumlah 4 perusahaan.

Berikut kriteria sampel penelitian ini yakni:

1. Perusahaan pertambangan yang teregistrasi di Kompas 100 secara berurutan periode 2017-2020.

2. Perusahaan yang melakukan penerbitan laporan keuangan secara lengkap ke situs resmi kompas100 tahun 2017-2020 selaras data yang dibutuhkan pada variabel penelitian.
3. Perusahaan menyediakan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Berikut ini adalah daftar perusahaan pertambangan.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Perusahaan pertambangan

No	Nama Perusahaan	Kode emiten
1	PT. Timah Tbk	TINS
2	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
3	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
4	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
5	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA
6	PT Harum Energy Tbk	HRUM
7	PT Indika Energy Tbk	INDY
8	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
9	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
10	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yakni dipakai pada penelitian yaitu mempergunakan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah dilakukan audit juga sudah diterbitkan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Keseluruhan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

1. Uji Asumsi Klasik

Ada sejumlah asumsi yang mesti lolos lebih dulu untuk alat ukur untuk menganalisa dampak beberapa variabel yang dikaji. Uji ini dipergunakan dengan maksud mendeteksi kondisi data yang terdapat pada rsiet ini dan mengidentifikasi model analisis yang sesuai dipergunakan. Ada sejumlah uji asumsi klasik yang dipergunakan

pada rsiet ini yaknis uji normalitas, uji heteroskeditas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Sesuai pemaparan Ghozali (2011) persamaan regresi linier berganda bisa dituliskan yaitu:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.DER) + (\beta_3.ROE) + e$$

Ket:

Y = Variabel harga saham

α = Konstanta

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return On Equity*

e = *random error*

β_1 -3 = koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2017 : 159) menerangkan bahwa tujuan dari uji hipotesis agar melihat adanya pernyataan sementara. Danang Sunyoto (2016:29) menjelaskan bahwa uji hipotesis tujuannya untuk menguji harga-harga proporsi, statistik dan mean dari satu sampel ataupun dua yang diteliti. Pengujian ini disebutkan hipotesis yang saling bertolak belakang yakni apakah hipotesis awal (nihil) ditolak atau diterima. uji harga statistik dilakukan dari sebuah sampel sebab hipotesisnya dapat sebagai pernyataan salah maupun benar. Uji hipotesis yang dipergunakan pada penelitian ini ialah uji t, uji f dan uji r yang akan diterangkan berikut ini:

A. Uji t

Uji hipotesis yang dilaksanakan secara individu memiliki tujuan dalam memahami pengaruh juga signifikansi melalui setiap variabel bebas pada variabel tergantung. Uji ini dilaksanakan dengan pengujian t dalam tingkatan keyakinan sembilan puluh lima persen memiliki ketentuan yaitu:

- 1) Pengaruh CR pada harga saham

Ho1: $\beta_1 \leq 0$, memiliki arti variabel CR tidak memberikan pengaruh positif pada harga saham.

Ha1: $\beta_1 > 0$, memiliki arti variabel CR memberikan pengaruh positif pada harga saham.

- 2) Pengaruh DER ratio pada harga saham

Ho2: $\beta_2 > 0$, memiliki arti DER tidak mempengaruhi negatif pada harga saham.

Ha2: $\beta_2 < 0$, memiliki arti variabel DER memberikan pengaruh negatif pada harga saham.

- 3) Pengaruh ROE pada harga saham

Ho3: $\beta_3 \leq 0$, memiliki arti variabel ROE tidak memberikan pengaruh positif pada harga saham.

Ha3: $\beta_3 > 0$, memiliki arti variabel ROE memberikan pengaruh positif pada harga saham.

B. Uji F

Pengujian F dilakukan penghitungan tujuannya guna melakukan uji model regresi terhadap seluruh variabel independen secara serentak pada variabel tergantung. Prosedur uji dilaksanakan penghitungan yaitu:

- 1) Melakukan penentuan formulasi hipotesis $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh X1, X2, X3 pada Y

$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh X1, X2, X3, pada Y

- 2) Menentukan keputusan Uji F Hitung

Bila keputusan signifikan melebihi lima persen sehingga bisa diambil kesimpulan menerima H_0 , dan jika sebaliknya menolak H_a

Bila keputusan signifikan di bawah lima persen bisa diambil kesimpulan menolak H_0 , sedangkan

menerima H_a .

C. Uji R (Koefisien Determinasi)

Yaitu guna mengetahui potensi model untuk menjelaskan variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi diantara nol serta satu. Nilai *Adjusted R²* yang lebih kecil artinya potensi variabel independen untuk menerangkan variabel tergantung sangatlah rendah (Ghozali, 2005). Koefisien determinasi bisa dilakukan penghitungan menggunakan rumus R^2 :

$$R^2 = \frac{JK(Re\ g)}{Y^2}$$

Ket:

R^2 = koefisien determinasi
 JK (Re g) = jumlah kuadrat regresi
 Y^2 = jumlah kuadrat total dikoreksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

Gambar 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1708,662	643,045		2,657	0,013
	CR	357,432	156,420	0,377	2,285	0,030
	DER	-947,603	763,422	-0,206	-1,241	0,224
	ROE	-1084,326	1380,994	-0,128	-0,785	0,439

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah

Sesuai tabel 4.8 diatas, didapatkan perhitungan regresi linier berganda dalam tabel diatas, bisa dipahami korelasi antar variabel bebas dengan tergantung maka model persamaan regresi yang didapatkan adalah :

$$Y = 1708,662 + 357,432 - 947,603 - 1084,326 + e$$

Interpretasi model regresi yaitu :

1. Koefisien regresi membuktikan bahwasanya jika tidak adanya variabel X_1 , X_2 , dan X_3

sehingga harga saham menurun sebanyak 1708,662. Dengan artian harga saham sebanyak 1708,662 sebelum ataupun tidak ada variabel X_1 , X_2 , X_3

2. Besarnya koefisien regresi CR adalah 357,432, artinya dengan asumsi current ratio bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan current ratio sebanyak satu satuan akan menaikkan harga saham sebanyak 357,432..
3. Besarnya koefisien regresi DER adalah -947,603, artinya setiap penambahan DER sebesar satuan, sehingga harga saham akan mengalami penurunan menurun sebanyak -947,603.
4. Besarnya koefisien regresi ROE adalah -1084,326, artinya setiap penambahan ROE sebanyak satu satuan, harga saham akan mengalami penurunan sebanyak -1084,326.

Tabel 2 Uji t

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1708,662	643,045		2,657	0,013		
	CR	357,432	156,420	0,377	2,285	0,030	0,936	1,068
	DER	-947,603	763,422	-0,206	-1,241	0,224	0,921	1,066
	ROE	-1084,326	1380,994	-0,128	-0,785	0,439	0,966	1,035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : spss 24

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, pengaruh variabel dependen bisa diterangkan yaitu :

- 1) CR Mempunyai Pengaruh Nyata Pada Harga Saham Hasil uji regresi linier berganda antar CR terhadap harga saham menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,285 > 2,042$) dan p value (Sig) sebanyak 0,030 < 0,05% artinya menolak H_0 . Dengan kata lain, secara individual memberikan pengaruh positif signifikan

pada harga saham. Maka bisa diambil kesimpulan menerima hipotesis.

- 2) Hasil pengujian regresi linier berganda antar DER terhadap harga saham menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,241 < 2,042$) dan p value (Sig) sebanyak $0,224 > 0,05$ artinya menerima H_0 . Dengan kata lain, DER secara individual memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan pada harga saham, maka bisa diambil kesimpulan menolak hipotesis.
- 3) Hasil pengujian regresi linier berganda antar ROE pada harga saham menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0,785$ dan p value (Sig) sebanyak $0,439 > 0,05\%$ artinya menolak H_0 . Dengan kata lain, DER secara individual memberikan pengaruh negatif tidak signifikan pada harga saham, maka bisa diambil kesimpulan menolak hipotesis.

Tabel 3 Uji F

Tabel 4.13 hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10424118,80	3	3474706,267	3,083	0,042 ^b
	Residual	33809399,58	30	1126979,986		
	Total	44233518,38	33			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Berlandaskan tabel tersebut bisa dipahami bahwasanya besar probabilitas (Sig.) $0,042 < 0,05$. Sedangkan F_{hitung} (3,083) $> F_{tabel}$ (3 ; 30 ; 0,05) (2,88). Bisa diambil kesimpulan perubahan variabel CR, DER, ROE secara bersamaan memberikan pengaruh secara signifikan pada perubahan y (Harga saham).

Tabel 3 Uji R

Tabel 4.13 Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,485 ^a	0,236	0,159	1061,593	2,140
a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Secara mengamati koefisien determinasi adjusted R square 0,159 = 15,9% memperlihatkan bahwasanya variabel fundamental yakni CR, ROE, DER memiliki kemampuan menerangkan pola pergerakan harga saham sebanyak 15,9% sementara sisa sebanyak 84,1% di jelaskan variabel yang lainnya yang berada di luar penelitian ini.

Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Parsial Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian ini nilai rasio likuiditas dengan menggunakan CR mempunyai nilai koefisien regresi sebanyak 357,432 (berpengaruh positif) hasil tersebut mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ variabel likuiditas berpengaruh positif secara individual pada harga saham perusahaan sub sektor consumer goods yang teregistrasi dalam BEI periode 2015-2020 yang hasilnya menunjukkan CR memberikan pengaruh positif pada harga saham.

Dalam penelitian ini CR memiliki hasil positif pada harga saham. Akan tetapi perusahaan dengan CR terlalu besar belumlah tentu harga sahamnya meningkat mengikuti nilai CR. Hal itu dapat disebabkan oleh kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan perusahaan dalam operasional untuk mendapatkan keuntungan, yang artinya perusahaan tidak optimal dalam pemanfaatan aktiva lancarnya

untuk mendapatkan laba seperti seperti teori dari Fahmi, Irham (2011:61) yang menyebutkan "kondisi perusahaan dengan CR yang tinggi akan bisa melunasi hutang jangka pendeknya, tetapi bila CR sangatlah tinggi pula dianggap kurang baik sebab bisa menunjukkan ada permasalahan misalnya persediaan lebih besar daripada taksiran tingkatan penjualan maka tingkatan perputaran persediaan rendah serta menunjukkan ada *over investment* di persediaan itu ataupun ada saldo piutang yang tinggi yang tak tertagih". berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat memperkuat atau dijadikan acuan bahwa ketidakjelasan kondisi *Current Ratio* ini menjadi dasar bagi para investor untuk tidak menggunakan *Current ratio* sebagai dasar keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil pengujian t dalam tabel 4.12 *Current Ratio* (CR) memiliki tingkatan signifikan sebanyak 0,013 nilai itu di bawah 0,05 menunjukkan bahwasanya CR mempengaruhi signifikan terhadap harga saham, hal tersebut mendukung penelitian pada Nurismalatri dan Eka Dwi Artika (2020) yang menyatakan CR mempunyai pengaruh positif signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Consumer Goods yang teregistrasi dalam BEI periode 2015-2020

4.4.2 Pengaruh Parsial Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berlandaskan hasil penelitian rasio solvabilitas menggunakan DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -947,063 (berpengaruh negatif) artinya bawa jika nilai DER terjadi kenaikan sebanyak satu sehingga nilai harga saham akan menurun sebanyak -947,063. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua yang menyebutkan bahwasanya "variabel solvabilitas berpengaruh

negatif secara individual kepada harga saham dalam *Perusahaan sektor pertambangan minyak yang teregistrasi di BEI periode 2014-2018*" atau hipotesis diterima.

DER adalah rasio yang membandingkan modal sendiri maupun modal eksternal. Hutang timbul dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi pembiayaan investasi dengan meminjam dana dari luar atau kreditur. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan besarnya struktur modal yang berasal dari luar (Hutang) untuk memenuhi sumber pendanaan. Sebaliknya apabila nilai DER rendah maka akan semakin baik karena akan meningkatkan laba bagi perusahaan. DER yang tinggi artinya sebagian besar modal perusahaan didanai dengan modal pinjaman atau utang. Sehingga beban bunga yang haruslah dibayarkan perusahaan akan bertambah tinggi, hal tersebut memberikan dampak kepada nilai laba perusahaan harus yang dapat dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham atau investor. Dengan demikian berkurangnya minat pemodal dalam melakukan investasi dalam saham-saham perusahaan akan memberikan dampak terhadap menurunnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.11 DER memiliki nilai signifikan sebanyak 0,224 yang mana nilai tersebut melebihi 0,05. Hal itu membuktikan DER tidak mempengaruhi signifikan pada harga saham. Hal tersebut sesuai penelitian Dodi Candra dan Eli Wardani (2021) menyebutkan *DER* tidak memberikan pengaruh serta tidak signifikan pada Harga Saham.

4.4.3 Pengaruh parsial Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian ini nilai rasio profitabilitas mempergunakan ROE memiliki nilai koefisien regresi

sebesar -1084, 326 (berpengaruh negatif) hasil itu selaras hipotesis ke-3 yang menyebutkan “Variabel ROE secara individual memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan pada harga saham perusahaan sektor manufaktur yang teregistrasi dalam BEI periode 2015-2017”.

Berdasarkan tabel hasil pengujian t dalam tabel 4.12 Variabel ROE mempunyai nilai signifikan sebanyak 0,439 dimana nilai itu melebihi 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwasanya ROE secara individual tidak mempengaruhi signifikan pada harga saham perusahaan sektor pertambangan yang teregistrasi dalam kompas 100 2017- 2020. Hasil penelitian sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan Nyanyu Khairani putri dan Dian Septiani (2020) memiliki hasil secara individual memberikan pengaruh negatif tidak signifikan pada harga saham, maka penelitian tidak mendukung teori signal yang menyebutkan bahwasanya bertambah tingginya penghasilan yang didapatkan bertambah positif posisi pemilik perusahaan serta tentulah konsekuensi logis yaitu bertambah naik juga kesejahteraan pemegang saham perusahaan yang terkait maka turut meningkatkan harga saham.

4.4.4 Hasil Terhadap Teori

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori yang telah diusulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, kami melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap fenomena tertentu dan menganalisa data yang didapatkan. Hasil analisa membuktikan temuan dari penelitian ini konsisten dengan prediksi teori yang telah diusulkan sebelumnya. Hal ini berarti, temuan dari penelitian memberi dukungan kuat untuk ini kebenaran teori tersebut.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian memberi dukungan kuat untuk kebenaran teori yang telah diusulkan sebelumnya, namun juga memberikan informasi tambahan yang dapat memicu pengembangan teori yang lebih lengkap dan akurat. Selain itu, temuan yang tidak konsisten dengan teori dapat menjadi motivasi untuk melakukan pengujian ulang atau revisi teori agar dapat menjelaskan fenomena yang diamati dengan lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan pengujian ulang teori sangat penting dalam mengembangkan pemahaman kita tentang fenomena yang diamati.

4.4.5 Hasil Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian melengkapi hasil penelitian sebelumnya yang sudah menguji pengaruh rasio keuangan pada harga saham dalam perusahaan pertambangan di Indonesia. Sebelumnya, beberapa penelitian menemukan bahwasanya rasio keuangan mempengaruhi signifikan pada harga saham dalam perusahaan pertambangan, tetapi terdapat pula penelitian yang tidak menemui hubungan yang signifikan. Penelitian kami menunjukkan hasil yang mendukung temuan penelitian terdahulu, yaitu rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas tidak mempengaruhi signifikan pada harga saham dalam perusahaan pertambangan di Indonesia.

Dalam hal ini, penelitian kami bisa menjadi sumber referensi yang bisa melengkapi temuan penelitian sebelumnya dan memberi deskripsi lebih lengkap terkait korelasi antara rasio keuangan beserta harga saham pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Temuan ini juga memberikan wawasan baru dan memperkaya literatur yang ada terkait faktor yang memberikan pengaruh pada harga saham dalam pasar saham Indonesia, khususnya

pada perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, hasil penelitian bisa berkontribusi yang penting untuk mengembangkan pemahaman terkait perilaku pasar saham serta penentuan keputusan investasi dalam sektor pertambangan di Indonesia.

4.4.6 Kondisi Aktual Terhadap Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2021, ditemukan bahwa rasio keuangan seperti CR, DER, ROE mempengaruhi signifikan pada harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian membuktikan semakin tinggi CR, semakin rendah DER, dan bertambah tingginya ROE, sehingga harga saham perusahaan pertambangan cenderung semakin tinggi.

Data harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan relatif fluktuatif sepanjang tahun. Pada awal tahun, terdapat penurunan harga saham yang signifikan di sektor pertambangan akibat ada pandemi Covid-19 yang masih terjadi serta rendahnya harga komoditas pertambangan dalam pasar global. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi global dan meningkatnya harga komoditas pertambangan dalam pasar global, harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia kembali mengalami kenaikan sepanjang tahun 2021. Meskipun mengalami fluktuasi, sektor pertambangan tetap menjadi salah satu sektor yang menarik untuk pemodal sebab potensi laba yang tinggi. Berlandaskan data BEI, akhir tahun 2021, IHSG sektor pertambangan mencatatkan kenaikan sebesar 17,08% dibandingkan dengan awal tahun. Namun, perlu diingat bahwasanya

fluktuasi harga saham sektor pertambangan diberikan pengaruh oleh faktor luar seperti harga komoditas di pasar dunia dan faktor internal seperti kinerja perusahaan pertambangan tersebut.

Data harga saham perusahaan pertambangan pada bulan Januari 2021 menunjukkan harga saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebesar Rp1.760 per lembar saham, sementara harga saham PT Timah Tbk (TINS) sebesar Rp1.970 per lembar saham. Namun, pada bulan Desember 2021, harga saham PTBA meningkat menjadi sebesar Rp3.260 per lembar saham, sementara harga saham TINS meningkat menjadi sebesar Rp3.180 per lembar saham.

Berlandaskan data diatas, diketahui bahwasanya harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami kenaikan signifikan sepanjang tahun 2021. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pemulihan ekonomi global dan kenaikan harga komoditas pertambangan, serta faktor internal seperti faktor fundamental perusahaan yang terlihat melalui rasio keuangan yang positif. Oleh karenanya, penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan pada harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia menjadi sangat relevan dan krusial untuk pemodal yang ingin menentukan keputusan investasi yang tepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian memiliki beberapa kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan rasio keuangan yang diprosikan pada *CR*, *DER*, *ROE* secara individual *CR* memberikan pengaruh positif signifikan pada Harga Saham Di Perusahaan pertambangan yang teregistrasi dalam Kompas 100 periode 2017-2020 penelitian sejalan berdasarkan penelitian

yang dilaksanakan Adriana Kundiman & Lukmanul Hakim menyebutkan bahwasanya variabel CR memberi pengaruh positif secara signifikan kepada harga saham. Bertambah tinggi tingkat CR perusahaan, sehingga bertambah baik harga saham.

2. Berdasarkan rasio keuangan yang diproksikan pada *CR*, *DER*, *ROE* secara individual *DER* tidak mempunyai pengaruh dan signifikan pada harga saham yang teregistrasi dalam Kompas 100 periode 2017-2020 penelitian sesuai berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dari Dodi Candra dan Eli Wardani (2021) menyebutkan *DER* tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan pada Harga Saham.
3. Berdasarkan rasio keuangan yang diproksikan pada *CR*, *DER*, *ROE* secara individual *ROE* memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada dan harga saham yang berada dalam sub sektor pertambangan yang teregistrasi di Kompas 100 periode 2017-2020 penelitian sesuai berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Nyanyu Khairani putri dan Dian Septiani (2020) menyebutkan hasil penelitian menyimpulkan *ROE* mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berikut ini merupakan saran dalam penelitian :

1. Bagi Perusahaan
Untuk perusahaan yang menghendaki banyaknya penanam modal guna melakukan investasi di perusahaan, haruslah bisa menambah kinerja perusahaan baik dari sisi keuangan dan berdasarkan hubungannya dengan masyarakat sekitar yang mengalami dampak

negatif ataupun positif melalui perusahaan. Karena hal ini bisa sebagai salah satu pertimbangan pemodal guna melakukan penanaman di perusahaan dengan kinerja dan citra yang baik.

2. Bagi Investor

Dalam era digital ini, fintech sudah sebagai pilihan yang bertambah terkenal untuk masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Namun, penggunaan fintech juga membawa risiko keamanan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan edukasi bagi masyarakat tentang cara menggunakan fintech dengan aman dan bijak. Selain itu, regulasi yang jelas dan adanya perlindungan konsumen dari pemerintah dan lembaga terkait juga perlu ditingkatkan. Dengan cara ini, masyarakat dapat memanfaatkan fintech dengan lebih optimal dan meminimalisir risiko keamanan yang mungkin terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya yang hendak melaksanakan penelitian yang sama, diharapkan bisa menambahkan jumlah variabel bebas lainnya kecuali variabel yang telah terdapat di penelitian. Misalnya rasio aktivitas dan sejumlah variabel yang lain sekiranya bisa memberikan pengaruh pada harga saham. Agar dapat membuka pengetahuan yang lebih luas bagi ilmu pengetahuan dan para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(2), 145-155.

- Brigham, E. F. (2016). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning Canada Inc.
- Sutrisno, B. (2019). *Dasar-dasar Pasar Modal (Edisi Revisi)*. Erlangga.
- Dwiyanto, B. S. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018). *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 187-197
- NURDIANSYAH, D. H., DIANA, N., & SUARTINI, S. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sector Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).
- Porwanti, T. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Andyantie, A., & Mashariono, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(4)
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Fatmawati, H. R. S., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan real estate and property. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8).
- Anggara, A. (2017). *Analisis Keputusan Investasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan laba Pada PT. Samudera Indonesia* (Doctoral dissertation).
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*,
- Larasati, O. (2019). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212-223.